

# **ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL DOSEN TEKNIK ELEKTRO UNVERSTIAS DIPONEGORO DENGAN METODE SUBJECTIVE WORKLOAD ASSESSMENT TECHNIQUE (SWAT)**

**NAMA : RAHMANTA GINTING**

**NIM : L2H 000 721**

**PEMBIMBING I : Ir. KRMT HARYO SANTOSO, MM**

**PEMBIMBING II : SRI HARTINI, ST, MT**

## **ABSTRAK**

Teknik Elektro merupakan salah satu jurusan yang telah berakreditasi A di Universitas Diponegoro. Namun, perbandingan jumlah mahasiswa terdaftar dengan jumlah dosen tetap yang ada masih di bawah standar Dikti. Hal ini bisa menyebabkan tingginya beban kerja dosen. Dosen dalam bekerja lebih banyak dengan sisi kognitifnya (mental). Untuk itu, pengukuran beban kerja yang dilakukan adalah pengukuran dengan aspek mental. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui tingkat beban kerja mental dan apa saja yang perlu dilakukan agar beban kerja mental dapat berkurang.

Pengukuran beban kerja mental dilakukan dengan menggunakan metode SWAT. Metode memiliki tiga dimensi, yaitu time, effort, dan stress. SWAT dibagi menjadi dua tahap utama, yaitu pembuatan skala dan penilaian terhadap pekerjaan yang biasa dilakukan subjek.

Hasil pengukuran beban kerja mental dosen dengan metode SWAT menunjukkan bahwa beban yang paling berat bagi dosen adalah beban usaha mental, kemudian beban waktu dan beban tekanan psikologis. Dari hasil pengukuran juga diketahui bahwa secara umum beban kerja mental dosen berkategori sedang. Untuk bidang pendidikan dan pengajaran beban kerja mental berkategori tinggi. Untuk penelitian dan pengembangan ilmu berkategori sedang. Sedangkan untuk bidang pengabdian masyarakat, pembinaan sivitas akademika, serta administrasi dan manajemen berkategori rendah.

Hasil pengukuran dengan metode SWAT diuji secara statistik. Dari hasil pengujian tidak ditemuakan salah satu faktor yang dominan yang mempengaruhi tingkat beban kerja mental dosen secara keseluruhan. Dari hasil uji statistik juga dapat dilihat bahwa faktor pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengembangan ilmu tidak berbeda signifikan pengaruhnya terhadap beban kerja mental dosen secara keseluruhan. Demikian juga untuk pengabdian masyarakat, pembinaan sivitas akademika, serta administrasi dan manajemen yang tidak berbeda signifikan pengaruhnya terhadap beban kerja mental dosen secara keseluruhan. Agar beban kerja mental dosen dapat menjadi optimal maka ada beberapa perbaikan sistem kerja dosen yang bisa diperbaiki.

Kata kunci : Beban Kerja Mental Dosen, SWAT, EWMP, Uji Statistik, Perbaikan Sistem Kerja.